

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung} (0,682) < F_{tabel} (5\% = 3,22)$  dan taraf nilai *Sig.* kecerdasan inteligensi (IQ)  $0,512 > 0,05$ , yang artinya kecerdasan inteligensi (IQ) tidak mempengaruhi prestasi belajar fiqih.
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung} (29,963) > F_{tabel} (5\% = 3,22)$  dan taraf nilai *Sig.* motivasi belajar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar fiqih.
3. Ada interaksi antara kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung} (4,928) > F_{tabel} (5\% = 2,59)$  dan taraf nilai *Sig.*  $0,003 < 0,05$  juga dapat dilihat pada ketiga garis pada gambar 4.4 terlihat paralel dan tidak terlihat

adanya perpotongan garis yang ditunjukkan oleh grafik prestasi belajar fiqih.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa mengenali kecerdasan inteligensi (IQ) dan menentukan tujuan yang ingin diraihinya, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih sehingga prestasi belajar atau tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

### **2. Bagi Guru**

Guru harus dapat mengetahui dan memahami kecerdasan inteligensi (IQ) yang dimiliki masing-masing siswa, supaya guru dapat menentukan sikap dalam menangani perbedaan IQ peserta didik. Tidak kalah penting, guru juga perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang kurang sesuai. Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. Sebab, mungkin maksudnya memberi motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Supaya prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal, terutama pada mata pelajaran fiqih, maka sebaiknya sekolah tidak hanya melihat dari

kecerdasan inteligensi (IQ) siswa, karena selain itu masih ada banyak faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Sehingga sekolah perlu meneliti sekiranya apa yang dapat memotivasi siswa dan bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar siswa, supaya prestasi belajar fiqih dapat tercapai sesuai harapan.

#### 4. **Bagi Orang Tua Siswa**

Agar prestasi belajar anak dapat tercapai sesuai yang diharapkan, maka sebaiknya orang tua senantiasa berikhtiar untuk membimbing dan memotivasi anaknya untuk semangat belajar, sekaligus mendukung kekuatan mental anak dengan nasihat-nasihat dan do'a.

#### 5. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk menambah wawasan berpikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih banyak. Sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai dengan harapan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk benar-benar memahami langkah-langkah terkait penelitian yang akan dilakukan, sehingga tidak kebingungan ketika pelaksanaan penelitian.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini, semoga memberi manfaat dalam kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

